

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kopi Indonesia 2019* (Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan (Ed.); Novemver 2). Badan Pusat Statistik/Bps–Statistics Indonesia.
- Dhia Hasna Adilah Irham. (2021). *Pengaruh Korporasi Petani Terhadap Kinerja Usahatani Jagung Di Desa Marga Catur Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*. Universitas Lampung.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2020). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Desember 2). Direktorat Jenderal Perkebunan,.
- Gultom, I. A., Puspa, A. K., Dharmawan, Y. Y., & Subing, A. (2020). Analisis Perencanaan Sektor Pertanian Berbasis Korporasi. *Jurnal Visionist*, 9(September), 1–59.
- Indra, N. (2020). *Sinergitas Koperasi Dan Korporasi Petani Dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Covid-19* (M. S. Dr. Ami Purnamawati, Dra., M. S. Dr. Hj. Yuanita Indriani, Ir., & M. Dr. H. Ery Supriyadi R., Ir. (Eds.)). Institut Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin). www.ikopin.ac.id
- Iqbal Musthofa, & Kurnia, G. (2018). Prospek Penerapan Sistem Corporate Farming (Studi Kasus Di Koperasi Pertanian Gerbang Emas). *Jurnal Agrisepe*, 17(1), 11–22. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.17.1.11-22>
- Kementerian Pertanian. (2020). *Standar Operasional Prosedur (Sop) Penumbuhan Dan Pengembangan Korporasi Petani Di Kawasan Pertanian*” (Sept. 2020). Sekretariat Jenderal Kementrian Pertanian Ri.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.37>
- Sanatana, I. Made M. (2021). Cooperative Farming Dalam Kebijakan Pemberdayaan Petani Di Provinsi Bali. *Jurnal Cakrawarti*, 03(02), 16–27.
- Suminah, B. W. U. (2018). Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Corpora Te Farming Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agridexs*, 16(I), 1–16.

Undang-Undang :

1. UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1
2. Undang-undang Tenaga Kerja No.13 Tahun 2003
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18/Permentan/RC.040/4/2018

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Anggota KOPINTA

No	Nama Anggota	Jabatan	Jenis Kelamin	Ket	Luas Lahan
1	Albert Otto	Ketua	L	LEM	1,0
2	Ahmad Alexander	Anggota	L	LEM	0,5
3	Battu	Anggota	P	LEM	0,5
Total Luas Lahan					2,0
4	Nurmawati Rumpa	Bendahara	P	UMKM	0,5
5	Nurhidayah	Anggota	P	UMKM	0,75
6	Abdul Rahim	Anggota	L	UMKM	0,5
7	Ruth	Anggota	P	UMKM	0,5
8	Perawati	Anggota	P	UMKM	1,0
9	Novi Pamallunan Tandirerung	Anggota	P	UMKM	0,8
10	Yuliana Palangda	Anggota	P	UMKM	0,5
Total Luas Lahan					3,8
11	Ahmad Kasman	Wakil Ketua	L	KUB	0,5
12	Kurniawati K	Sekretaris	P	KUB	0,5
13	Murtini	Wakil Sekretaris	P	KUB	0,5
14	Nuryati	Anggota	P	KUB	0,5
15	Yosefina Onna P	Anggota	P	KUB	0,5
16	Nurmiati	Anggota	P	KUB	0,5
17	Risna	Anggota	P	KUB	0,5
18	Sumule	Anggota	P	KUB	0,5
19	Makin	Anggota	P	KUB	0,5
20	Resni	Anggota	P	KUB	0,75
21	Nurhaningsi H	Anggota	P	KUB	0,5
22	Dakku'	Anggota	P	KUB	0,5
23	Ruhaeda	Anggota	P	KUB	1,0
24	Suryawati	Anggota	P	KUB	0,5
25	Nappa	Anggota	P	KUB	0,5
26	Nurhayati Beru'	Anggota	P	KUB	1,0
27	III'	Anggota	P	KUB	0,5
28	Rimpun	Anggota	P	KUB	0,5
29	Syamsuriati K	Anggota	P	KUB	0,5
30	Nuri'	Anggota	P	KUB	0,5
31	Bungkang	Anggota	P	KUB	0,5
32	Nurmuliati B	Anggota	P	KUB	0,5
33	Sero'	Anggota	P	KUB	0,5
Total Luas Lahan					12,0

34	Daud Sinae	Anggota	L	ORTABA	1,0
35	Luther Sampe	Anggota	L	ORTABA	0,5
36	Nikolas Ata' P	Anggota	L	ORTABA	1,0
37	Henrikus Eri	Anggota	L	ORTABA	1,0
38	Karolus K.P	Anggota	L	ORTABA	1,0
Total Luas Lahan					4,5
39	Hariadi, SP	Anggota	L	PENYULUH	0,0
40	Laurensius Palinoan	Anggota	L	PENYULUH	0,0

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“Peran Korporasi Petani Dalam Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kopi (Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”)

A. Pedoman wawancara kepada Manager KOPINTA

- Pelaksanaan Wawancara
 Hari/ Tanggal / Jam :
 Tempat :
- Karakteristik Responden
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan :
 Jabatan :
 Pekerjaan :
- Deskripsi Implementasi Program Korporasi Petani Pada KOPINTA :
 - a. Apakah visi dan misi dari Korporasi Petani?
 - b. Apa yang melandasi KOPINTA dalam mengimplementasikan program Korporasi Petani?
 - c. Bagaimana bentuk program korporasi petani yang diimplementasikan pada KOPINTA?
 - d. Apa tujuan yang diharapkan setelah program korporasi petani dilaksanakan?
 - e. Apakah ada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam implementasi program Korporasi petani?
 - f. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi program Korporasi petani?
 - g. Bagaimana proses implementasi korporasi petani pada KOPINTA?
 - Perencanaan dan Pelaksanaan
 - Proses Evaluasi dan Pengawasan
 - h. Bagaimana indikator keberhasilan dari implementasi program korporasi petani tersebut?
 - i. Adakah hambatan dalam pengimplementasian program korporasi petani?
- Deskripsi Peran Pengimplementasian Program Korporasi Petani :
 - a. Adakah perubahan nyata dari KOPINTA setelah korporasi petani diterapkan?
 - b. Jika ada, bagaimana dampaknya terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan anggota KOPINTA?

- c. Jika tak ada, mengapa hal itu bisa terjadi?
- d. Bagaimana manfaat adanya implementasi program korporasi petani kepada anggota KOPINTA?

B. Pedoman Wawancara kepada Ketua Unit Usaha “KOPINTA”

- Pelaksanaan Wawancara
 Hari/ Tanggal / Jam :
 Tempat :
- Karakteristik Responden
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan :
 Jabatan :
 Pekerjaan :
- Deskripsi implementasi program korporasi petani pada KOPINTA :
 - a. Sejak kapan unit usaha tersebut didirikan?
 - b. Berapa jumlah anggota keseluruhan?
 - c. Berapa jumlah anggota yang tergabung menjadi anggota KOPINTA
 - d. Bagaimana tanggapan anggota dengan adanya program korporasi petani?
 - e. Apa yang melatarbelakangi sehingga unit usaha tersebut bergabung dengan KOPINTA?
- Deskripsi peran pengimplementasian program korporasi petani pada KOPINTA :
 - a. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap keberlanjutan unit usaha KOPINTA?
 - b. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap fasilitas serta sarana dan prasarana pada unit usaha KOPINTA?
 - c. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap peningkatan pendapatan anggota KOPINTA?
 - d. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap peningkatan produktivitas komoditi yang diusahakan oleh anggota KOPINTA?

C. Pedoman Wawancara Kepada Anggota KOPINTA (Petani)

- Pelaksanaan Wawancara
 Hari/ Tanggal / Jam :
 Tempat :
- Karakteristik Responden
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan :
 Jabatan :
 Pekerjaan :
- Tanggapan Anggota KOPINTA terhadap implementasi program korporasi petani
 - a. Apakah pelaksanaan korporasi petani sudah sesuai dengan kebutuhan anggota KOPINTA?

- b. Apakah ada ketersediaan materi pendukung dalam implementasi korporasi petani? (pelatihan)
- c. Apakah fasilitas yang ada di KOPINTA sudah memadai?
- d. Apakah dengan adanya program korporasi petani pada KOPINTA bermanfaat untuk anda sebagai anggota?
- e. Apakah dengan bergabung menjadi anggota KOPINTA dapat meningkatkan jaringan kemitraan? Misalnya apa saja?
- Peranan Program korporasi petani terhadap Anggota KOPINTA
 - a. Apakah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari KOPINTA sudah diterapkan kedalam pembudidayaan kopi?
 - b. Apakah anggota KOPINTA mampu membudidayakan kopi dengan baik?
 - c. Berapa produktivitas kopi yang dihasilkan dalam 1 kali panen? Apakah produktivitas meningkat setelah menjadi anggota KOPINTA?
 - d. Apakah ada hambatan yang dialami dalam usaha membudidayakan kopi?
- Tingkat Pendapatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari
 - a. Berapa jumlah pendapatan sebelum dan setelah bergabung menjadi anggota KOPINTA?
 - b. Apakah ada peningkatan pendapatan?
 - c. Berapakah besar peningkatan pendapatan tersebut?
 - d. Bersumber dari mana saja pendapatan yang ada?
 - e. Selain menjadi anggota KOPINTA, apakah juga membuka usaha yang lain?
 - f. Berapa jumlah tanggungan keluarga?
 - g. Apakah masih membiayai sekolah anaknya?
 - h. Siapa yang mencukupi kebutuhan sehari-hari?
 - i. Dari hasil pendapatan tersebut, apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? Apakah masih ada uang yang disisihkan untuk disimpan/ditabung?
 - j. Dari hasil pendapatan tersebut, dipergunakan untuk apa saja?
- Akses terhadap pemenuhan pangan sehari-hari
 - a. Sebelum menjadi anggota KOPINTA bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan pangan sehari-harinya?
 - b. Apakah penghasilannya cukup untuk kebutuhan makan dan kebutuhan lainnya dalam satu hari?
 - c. Setelah menjadi anggota KOPINTA, apakah penghasilan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari? Jika sudah, apa ada perubahan dalam pemenuhan kebutuhan makan?
- Akses terhadap Kepemilikan Rumah/Kondisi Rumah
 - a. Apakah Ada perubahan fisik rumah setelah bergabung menjadi anggota KOPINTA? (mungkin setelah bergabung, sudah bisa renovasi rumah)
 - b. Apakah kebutuhan sandang sudah terpenuhi?
- Akses pelayanan keuangan
 - a. Apakah mempunyai tabungan di bank?
 - b. Apakah mempunyai sawah atau ladang? Berapa luas tanah atau sawahnya?
- Akses terhadap kesadaran pendidikan formal dan nonformal

- a. Apakah putra dan putri bapak menempuh pendidikan formal wajib belajar Sembilan tahun?
- b. Apakah putra dan putri bapak pernah menempuh pendidikan nonformal untuk mendukung belajarnya di pendidikan formal atau menambah keterampilan?

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

